

## **PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2022**

**Siska Amelia<sup>1</sup>, Firmansyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Sriwijaya

[siskaameliaa17@gmail.com](mailto:siskaameliaa17@gmail.com)<sup>1</sup>, [firman0807@gmail.com](mailto:firman0807@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *internal locus of control* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 75 mahasiswa yang ditentukan dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket dan wawancara yang telah di uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data angket, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ada pengaruh *internal locus of control* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022.

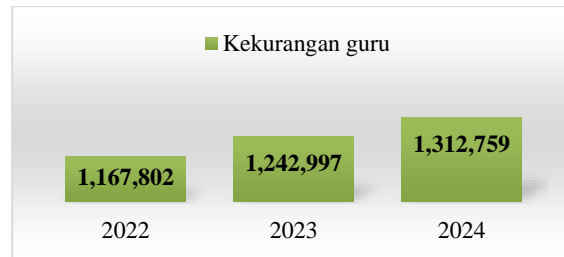
**Kata Kunci:** *Internal Locus of Control, Minat, Guru*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya untuk memperluas kemampuan seseorang melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diterima masyarakat (Abdulatif & Dewi, 2021). Pendidikan memaksimalkan kualitas sumber daya manusia dengan memberi peluang orang untuk memperluas keterampilan mereka. Mempekerjakan guru yang berkualitas merupakan salah satu cara untuk meraih sumber daya manusia yang berkualitas.

Guru memainkan peran yang luar biasa dalam mendidik dan memaksimalkan mutu pendidikan di Indonesia. Guru mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kemajuan peserta didiknya. Menurut Suyono dalam Rizkia dkk (2023) jika seseorang menjadi guru tetapi tidak memiliki minat pada profesi tersebut, kemungkinan besar dirinya akan menjadi guru yang belum cukup profesional. Maka dari itu, calon guru perlu mempunyai kualifikasi dan minat yang tinggi untuk menjadi guru.

Data dari kemendikbudristek, pada tahun 2022 sebanyak 77.124 guru pensiun. Pada tahun 2023 sebanyak 75.195 guru pensiun. Selanjutnya, pada tahun 2024 akan ada 69.762 guru pensiun. Banyaknya jumlah guru yang pensiun mengakibatkan munculnya angka kekurangan guru. Berikut data dari kemendikbudristek mengenai kekurangan guru di Indonesia:



(Sumber: [itjen.kemendikbud.go.id](http://itjen.kemendikbud.go.id))

**Diagram 1. Data Kekurangan Guru di Indonesia**

Berdasarkan data dapat diketahui bahwasanya angka kekurangan guru semakin meningkat pada tahun 2024. Hal ini dapat menciptakan peluang bagi mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan kariernya sebagai guru. Namun, dilansir dari [kompas.com](http://kompas.com) kekurangan sekitar 1,3jt guru ini juga dikarenakan kurangnya minat generasi muda untuk menjadi guru. Minat menjadi guru merupakan keinginan seseorang untuk mempelajari lebih dalam tentang profesi guru dan menekuni karier di bidang keguruan (Sukma dkk, 2020). Dalam hal ini minat menjadi guru dapat diartikan sebagai suatu keinginan seseorang terhadap profesi guru, yang mendorong seseorang untuk aktif menekuninya. Minat menjadi guru dapat timbul dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Priyani dkk (2023) faktor yang dapat memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru, meliputi persepsi mahasiswa menjadi guru, prestasi belajar, kesejahteraan guru, pengalaman PPL, lingkungan keluarga, teman sebaya dan kepribadian.

Minat menjadi guru salah satunya dapat dipengaruhi oleh faktor yaitu kepribadian, yang dalam hal ini *internal locus of control* merupakan aspek dari kepribadian. Menurut Adiputra dkk (2023) orang yang mempunyai *internal locus of control* akan percaya bahwa usaha, bakat, dan kemampuan mereka mempengaruhi hasil yang dicapai. *Internal locus of control* memiliki peran dalam hal minat menjadi guru. Melalui *internal locus of control*, minat mahasiswa untuk menjadi guru akan muncul karena jika mahasiswa tersebut yakin tentang kemampuannya dalam menuntaskan tugas-tugas yang berhubungan dengan profesi guru, maka ia percaya bahwa dirinya memiliki potensi untuk menjadi guru dan dengan demikian minat mahasiswa untuk menjadi guru akan muncul dengan sendirinya (Tsani & Sudarwanto, 2023).

Peneliti telah melakukan pra penelitian ke 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2022. Data yang diperoleh bahwa hanya terdapat 7 mahasiswa yang berminat menjadi guru. Mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru berjumlah 6 mahasiswa. Bahkan data yang diperoleh didominasi oleh mahasiswa yang masih ragu-ragu tentang minatnya untuk menjadi guru dengan jumlah 17 mahasiswa. Hal ini mendeskripsikan bahwa dominan mahasiswa masih merasa ragu pada dirinya, merasa tidak yakin pada kemampuan ataupun minatnya untuk menjadi guru. Fakta ini tentu menjadi permasalahan yang perlu diatasi supaya minat menjadi guru pada mahasiswa meningkat hingga lulus dari Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Hal ini penting dikarenakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya mahasiswa disiapkan untuk menjadi guru sehingga mahasiswa harus mempunyai minat yang kuat untuk menjadi guru.

Selanjutnya, mengenai *internal locus of control* diperoleh data bahwa 29 mahasiswa yakin tentang hasil dari pencapaian yang diperoleh selama ini karena kemampuan diri sendiri. Namun, pada pernyataan lainnya mahasiswa tidak sepenuhnya yakin bahwa hasil pencapaian yang diperoleh karena kemampuannya sendiri.

Hal ini dapat diketahui dari 28 mahasiswa yang meyakini bahwa keberhasilan tidak hanya disebabkan oleh kemampuan sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh keberuntungan. Kemudian, 20 mahasiswa juga meyakini bahwa usaha yang dilakukan tidak akan berhasil jika nasib berkata lain.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya, diperlukan penelitian lebih lanjut karena kekurangan guru merupakan isu penting yang dapat mempengaruhi pendidikan di Indonesia. Sangatlah penting tingkat minat menjadi guru pada mahasiswa dengan latar belakang program studi pendidikan, hal ini karena kurangnya minat mahasiswa tidak dapat menciptakan kandidat yang baik untuk posisi guru. Dengan mengetahui pengaruh *internal locus of control* dapat berperan serta dalam menemukan solusi agar dapat mengembangkan kebijakan dan pendidikan yang lebih baik lagi untuk meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap dirinya sendiri sehingga menarik minat lebih banyak mahasiswa untuk menjadi guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel (X) *internal locus of control* terhadap variabel (Y) minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022.

Pada penelitian ini menggunakan indikator *internal locus of control* yang diadaptasi dari pendapat Lefcourt dalam Tsani & Sudarwanto (2023), adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Percaya pada kemampuan untuk menjadi guru.
2. Percaya pada hasil dari setiap usaha untuk menjadi guru.
3. Pekerja keras untuk mencapai keberhasilan.

Selanjutnya, pada penelitian ini menggunakan indikator minat menjadi guru yang diadaptasi dari pendapat (Sholekah dkk (2021). Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru.
2. Perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru.
3. Kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2022 berjumlah 93 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*, untuk memperoleh sampel yang mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 75 mahasiswa, jumlah ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin pada taraf eror 5%.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket dan wawancara. Angket digunakan untuk memperoleh data terkait *internal locus of control* dan minat menjadi guru. Angket yang digunakan berjenis tertutup dan menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban.

**Tabel 1. Kriteria Skala Likert**

Alternatif jawaban	Skor	
	+	-
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	1	4

(Sumber: Arnold dkk; Holbrook dan Bourke dalam Budiastuti, 2022:32)

Angket pada penelitian ini telah di uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* dan dinyatakan valid. Adapun rinciannya yaitu, angket *internal locus of control* berjumlah 50 pernyataan berdasarkan 3 indikator yang terdiri dari 34 pernyataan positif dan 16 pernyataan negatif. Angket minat menjadi guru yang terdiri dari 50 pernyataan berdasarkan 3 indikator yang terdiri dari 33 pernyataan positif dan 17 pernyataan negatif.

Setelah itu, dilanjutkan dengan uji reliabilitas angket menggunakan rumus *alpha cronbach* dan dinyatakan reliabel dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket**

Angket	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Keputusan
<i>Internal Locus Of Control</i>	0,975	0,367	Reliabel
Minat Menjadi Guru	0,984	0,367	Reliabel

(Sumber: Data peneliti)

Kemudian, wawancara dilakukan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari angket terkait *internal locus of control* dan minat menjadi guru sehingga untuk responden dipilih sejumlah 6 orang dari jumlah sampel yang mewakili setiap kategori hasil angket yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

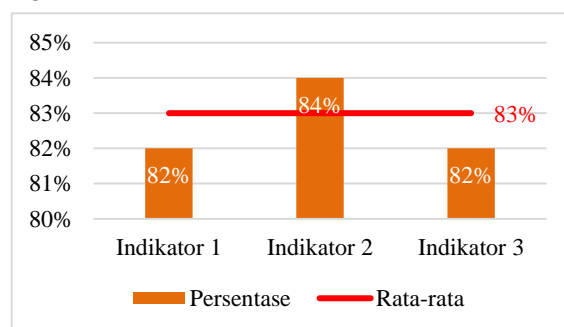
Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data angket yang digunakan untuk mengetahui persentase dan kategori kecenderungan dari data masing-masing angket. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dengan menggunakan prosedur rumus *liliefors*, dan uji linieritas dengan menggunakan prosedur rumus uji linieritas regresi. Setelah itu, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus persamaan regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinan, dan uji t. Adapun pada penelitian ini uji t menggunakan taraf signifikansi 5% dengan ketentuannya yaitu, jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (ada pengaruh variable X terhadap variable Y), serta jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh variable X terhadap variable Y).

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan olah data dari perolehan data angket yang telah disebarkan ke seluruh sampel penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Angket

Data hasil angket yang telah diperoleh dianalisis agar diketahui persentase dan kategori kecenderungan tiap variabelnya. Adapun persentase hasil angket *internal locus of control* adalah sebagai berikut :



(Sumber: Data peneliti)

**Diagram 2. Persentase Hasil Angket *Internal Locus Of Control***

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa indikator 1 memperoleh persentase sebesar 82% yang terkategori tinggi, indikator 2 memperoleh persentase sebesar 84% yang terkategori tinggi, dan indikator 3 memperoleh persentase sebesar 82% yang terkategori tinggi. Kemudian, diperoleh rata-rata dari ketiga indikator tersebut sebesar 83% yang terkategori tinggi. Selanjutnya, perhitungan kategorisasi kecenderungan variabel *internal locus of control* mahasiswa. Adapun kategori kecenderungannya sebagai berikut:

**Tabel 3. Kategori Kecenderungan Angket *Internal Locus Of Control***

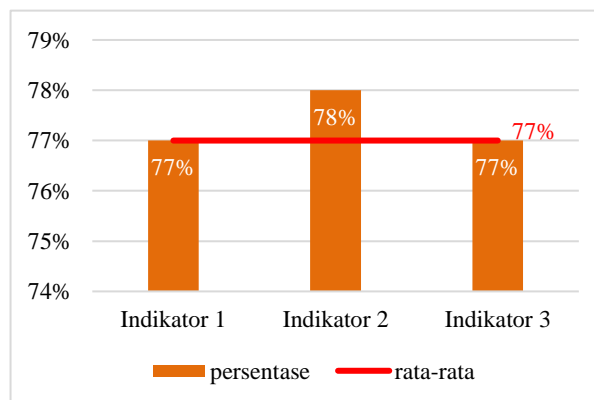
Kategori	Kriteria	Frekuensi	%
Tinggi	$150 \leq X$	56	75%
Sedang	$100 \leq X < 150$	19	25%
Rendah	$X < 100$	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data peneliti)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kategori tinggi terdapat 56 mahasiswa dengan persentase 75%, pada kategori sedang terdapat 19 mahasiswa dengan persentase 25%, dan pada kategori rendah terdapat 0 mahasiswa dengan persentase 0%. Dengan demikian, dapat disimpulkan kecenderungan *internal locus of control* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 adalah tinggi.

Hasil angket *internal locus of control* pada penelitian ini juga didukung oleh hasil wawancara. Hasil wawancara yang diperoleh yaitu *internal locus of control* sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 dapat dikatakan tinggi, hal ini dikarenakan adanya keyakinan yang besar dalam dirinya mengenai kemampuan, hasil usaha, dan kerja kerasnya untuk menjadi guru mempengaruhi minatnya untuk menjadi guru. Kemudian sisanya, masih ada mahasiswa yang menyatakan hanya sedikit yakin dengan dirinya untuk menjadi guru.

Selanjutnya, persentase hasil angket minat menjadi guru diperoleh data dengan persentase sebagai berikut :



(Sumber: Data peneliti)

**Diagram 3. Persentase Hasil Angket Minat Menjadi Guru**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa indikator 1 memperoleh persentase sebesar 77% yang terkategori sedang, indikator 2 memperoleh persentase sebesar 78% yang terkategori sedang, dan indikator 3 memperoleh persentase sebesar 77% yang terkategori tinggi. Kemudian, diperoleh rata-rata dari ketiga indikator tersebut sebesar 77% yang terkategori sedang. Selanjutnya, perhitungan kategorisasi kecenderungan variabel minat menjadi guru mahasiswa.

**Tabel 4. Kategori Kecenderungan Angket Minat Menjadi Guru**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	%
Tinggi	$150 \leq X$	47	63%
Sedang	$100 \leq X < 150$	25	33%
Rendah	$X < 100$	3	4%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data peneliti)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada kategori tinggi terdapat 47 mahasiswa dengan persentase 63%, pada kategori sedang terdapat 25 mahasiswa dengan persentase 33%, dan pada kategori rendah terdapat 3 mahasiswa dengan persentase 4%. Dengan demikian, dapat disimpulkan kecenderungan minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 adalah Tinggi.

Hasil angket minat menjadi guru pada penelitian ini juga didukung oleh hasil wawancara. Hasil wawancara yang diperoleh yaitu secara keseluruhan dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 memiliki minat menjadi guru yang cukup tinggi, hal ini karena mahasiswa memiliki keinginan, kemauan, hasrat, dan terdorong untuk menjadi guru. Mahasiswa juga telah melakukan beberapa usaha untuk menjadi guru mulai dari menempuh pendidikan terutama di FKIP, mengikuti pelatihan, ikut volunteer mengajar di komunitas, baca buku mengenai metode pengajaran modern, dan banyak belajar lebih dalam mengenai proses mengajar. Kemudian sisanya, masih ada mahasiswa yang menyatakan tidak berminat untuk menjadi guru.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang telah dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus *liliefors* diperoleh hasil yaitu, angket *internal locus of control*  $Lo < Lt = 0,0973 < 0,1023$  artinya data berdistribusi normal, dan angket minat menjadi guru  $Lo < Lt = 0,1000 < 0,1023$  artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji linieritas dengan menggunakan rumus uji linieritas regresi diperoleh hasil yaitu,  $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 1,149 \leq 1,731$ , artinya data berpola linier.

3. Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dilakukan perhitungan persamaan regresi sederhana dan diperoleh hasil  $Y' = 1,3431 + 0,9288X$ . Diketahui bahwa koefisien bernilai positif yaitu 0,9288 yang menunjukkan pengaruh positif antara variabel (X) *internal locus of control* terhadap variabel (Y) minat menjadi guru. Selanjutnya, perhitungan analisis korelasi menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* dan diperoleh nilai  $r = 0,7243$  yang dimana angka ini termasuk ke kategori kuat dalam rentang 0,60-0,799. Kemudian, dilakukan perhitungan koefisien determinan dan diperoleh hasil yaitu 52,46% yang artinya sisa 47,54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hasil tersebut memperlihatkan bahwasanya *internal locus of control* tidak sepenuhnya dapat mempengaruhi minat menjadi guru. Hal ini karena terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru. Pendapat ini diperkuat dengan hasil penelitian Menurut Priyani dkk (2023) bahwa persepsi mahasiswa menjadi guru, prestasi belajar, kesejahteraan guru, pengalaman PPL, lingkungan keluarga, teman sebaya dan kepribadian merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. Selanjutnya, perhitungan uji t diperoleh hasil yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 8,9752 \geq 1,9930$  dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh *internal locus of control* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022.



Hasil yang diperoleh pada penelitian sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikenalkan oleh Ajzen bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Rizkia dkk, 2023). Menurut Saputro dkk (2023) persepsi kontrol perilaku adalah persepsi diri sendiri mengenai mudah atau sulitnya suatu perilaku dilakukan. Ia juga menjelaskan persepsi kontrol perilaku ini salah satunya berkaitan dengan *internal locus of control*. Sejalan juga dengan pendapat Tsani & Sudarwanto (2023) bahwa melalui *internal locus of control*, minat mahasiswa untuk menjadi guru akan muncul karena jika mahasiswa tersebut yakin tentang kemampuannya dalam menuntaskan tugas-tugas yang berhubungan dengan profesi guru, maka ia percaya bahwa dirinya memiliki potensi untuk menjadi guru dan dengan demikian minat mahasiswa untuk menjadi guru akan muncul dengan sendirinya

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dibahas sebelumnya mengenai pengaruh *internal locus of control* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *internal locus of control* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya Angkatan 2022.

## REFERENSI

- Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 103–109. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/3610/0>.
- Adiputra, I. G. A., Ruslim, H., & Sumadinata, R. (2023). Determine of Demographic Factor, Financial Literacy, And Internal Locus of Control on The Investment Decision Of Individual Investor. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 356–366. [https://r.search.yahoo.com/\\_ylt=Awr1SU1dTghoVwIAOKDLQwx.;\\_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1746584414/RO=10/RU=https%3a%2f%2flintar.untar.ac.id%2frepository%2fpenelitian%2fbuktipenelitian\\_10192042\\_4A070923225823.pdf/RK=2/RS=BblHyMjZEIZNFtNFoHZm7CyWXsg-](https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1SU1dTghoVwIAOKDLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1746584414/RO=10/RU=https%3a%2f%2flintar.untar.ac.id%2frepository%2fpenelitian%2fbuktipenelitian_10192042_4A070923225823.pdf/RK=2/RS=BblHyMjZEIZNFtNFoHZm7CyWXsg-)
- Budiasuti, D. (2022). *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Inspektorat Jendral Kemendikbudristek. (2023). Pendidikan Profesi Guru Berkualitas Fasilitas Transformasi Penyediaan Pendidik Berkompeten. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/pendidikan-profesi-guru-berkualitas-fasilitasi-transformasi-penyediaan-pendidik-berkompeten/>.
- Kasih, P. A. (2023). Indonesia Kekurangan 1,3 Juta Guru pada 2024, Kemendikbud Ungkap Alasannya. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/09/05/081758671/indonesia-kekurangan-13-juta-guru-pada-2024-kemendikbud-ungkap-alasannya?page=all#page2>.
- Priyani, M. P., Ladysie, R., Wedari, P. K. S., Saputri, M., Sagala, L. L., & Suprihandari, M. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Menjadi Guru. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences*, 1(3), 119–121. <http://ojs.putrajawa.co.id/index.php/jebmass/article/view/31>.
- Rizkia, L., Kurjono, K., & Samlawi, F. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI. *Fineteach: Journal of Finance*,

- Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 53–66. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/69713>.
- Saputro, W. E., Adi, B. W., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Need For Achievement, dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 11–29. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/6229>.
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh praktik pengalaman lapangan dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru akuntansi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222. <https://core.ac.uk/download/pdf/478847169.pdf>.
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110–116. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/7573>.
- Tsani, I. N., & Sudarwanto, T. (2023). Pengaruh Program Kampus Mengajar Dan Internal Locus Of Control Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 74–83. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/54128>.